

PERKEMBANGAN EKONOMI DAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DI INDONESIA

Ricky Dendi Oktavian - Renny Oktafia

Perbankan Syariah

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Abstrack : Perkembangan ekonomi dan Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia saat ini bisa dibilang sudah mulai meningkat. Dengan adanya peningkatan ini akan menimbulkan dampak positif bagi kehidupan masyarakat seperti keadaan ekonomi yang mulai membaik, berkurangnya jumlah pengangguran karena banyak lapangan pekerjaan baru yang muncul dengan seiring meningkatnya perkembangan Ekonomi dan Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia. Oleh karena itu pemerintah harus lebih giat untuk ikut berpartisipasi serta disiplin untuk mengawasi perkembangan ekonomi dan Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia. Sebagai contoh ialah adanya Dewan Pengawas Syariah (DPS) sebagai bentuk upaya pemerintah dalam mengawasi serta mengontrol Lembaga Keuangan Syariah yang ada di Indonesia. Dengan demikian diharapkan keadaan dan perkembangan ekonomi dan Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia dapat semakin meningkat.

PENDAHULUAN

Suatu perekonomian di wilayah Indonesia (Jawa Timur) saat ini terkadang mengalami sebuah peningkatan maupun penurunan. Di sekitar tahun 2015 perekonomian di wilayah Indonesia mengalami penurunan, hal tersebut nampak terlihat pada besaran angka pertumbuhannya pada triwulan I tahun 2015 sebesar 5.05%. Sedangkan pada tahun 2016 kemaren kondisi perekonomian di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan, dimana hal ini terjadi karena besaran

angka pertumbuhannya pada triwulan ke II mengalami peningkatan sebesar 5.34% (Oktafia, 2017).

Meningkatnya usaha ekspor komoditas seperti pertanian, perdagangan, pertambangan dan pengolahan hasil industri menjadi faktor utama terjadinya peningkatan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Peningkatan pertumbuhan ekonomi ini memberikan dampak positif bagi warga masyarakat, dengan banyaknya peluang usaha yang dapat dilakukan otomatis akan memperbaiki keadaan kehidupan warga masyarakat yang berdampak pada kesejahteraan warga masyarakat. Hal ini tidak lepas dari peran pemerintah dengan kebijakan yang dikeluarkan untuk mengatur dan mengawasi pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Pemerintah memiliki peranan besar dalam perekonomian dan keuangan syariah, dimana pertumbuhan ekonomi akan mempengaruhi keberhasilan pembangunan suatu negara. Oleh karena itu pemerintah mengeluarkan kebijakan yang bertujuan meningkatkan pembangunan pertumbuhan perekonomian serta mengendalikan laju inflasi di Indonesia.

Pada sektor Lembaga Keuangan Syariah sendiri, perkembangannya di Indonesia juga cukup bagus. Seperti mulai banyaknya bank-bank yang telah menerapkan konsep syariah, sehingga warga masyarakat yang mayoritas beragama islam akan lebih mudah untuk urusan menabung dan akan terhindar dari sistem konvensional. Pemerintah juga berupaya menerapkan konsep keuangan syariah di jenjang pembelajaran, seperti adanya prodi perbankan syariah maupun ekonomi islam. Oleh karena itu diharapkan warga masyarakat dapat lebih mengenal konsep syariah dan tata cara pelaksanaannya, sehingga dapat terhindar dari yang namanya riba'.

Perkembangan Ekonomi dan Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia

Pada awalnya terjadi penurunan kondisi perekonomian di Indonesia. Hal ini berdampak buruk bagi semua kalangan, seperti meningkatnya angka kemiskinan dan juga banyaknya pengangguran akibat banyak perusahaan yang tutup karena bangkrut. Banyak faktor yang menyebabkan penurunan perekonomian, salah satunya adalah krisis moneter yang terjadi pada 1997. Dengan terjadinya penurunan perekonomian ini telah menyadarkan beberapa pihak seperti pemerintah, Bank Indonesia, DPR dan usaha lainnya untuk menggunakan sistem syariah sebagai jalan atau solusi alternative. Sebagai contohnya ialah pemerintah menerapkan sistem usaha dagang untuk rakyat kecil, karena diharapkan dengan berwiraswasta akan dapat membuka lapangan pekerjaan untuk orang lain.

Maka dalam hal ini, perlu adanya solusi alternative permodalan untuk pelaku usaha mikro kecil, menengah atau tingkat atas dengan jalan pengajuan permodalan kepada pihak perbankan atau Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) juga dapat dijadikan solusi dalam hal permodalan warga negara (Oktafia, 2017).

Pada mulanya sebuah Lembaga Keuangan Syariah saat ini sudah tersebar diberbagai wilayah di Indonesia. Suatu Lembaga keuangan syariah ini sangatlah berkomitmen pada ajaran agama islam. Dalam hal ini, suatu Lembaga Keuangan yang berbasis Syariah lebih banyak kemaslahannya daripada mudharatnya. Dengan didirikan suatu Lembaga Keuangan Syariah ini bertujuan untuk meningkatkan suatu kesadaran pada diri kita untuk menerapkan ajaran islam yang utuh tanpa adanya suatu penyimpanan apapun. Oleh karena itu, dari pihak warga masyarakat lebih dituntut untuk memilih Lembaga Keuangan Syariah daripada Lembaga Keuangan Konvensionalya dalam proses menabung uang. Dengan kehadiran Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia ditandai dengan berdirinya Bank Muamalat.

Dalam sistem lembaga keuangan syariah ini terdapat pembiayaan murabahah, simpanan amanah, tabungan atau deposito wadiah (titipan) serta pembiayaan mudharabah dan musyarakah. Selain itu juga terdapat asuransi syariahnya. Perkembangan Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia sangatlah berkembang pesat seperti halnya yaitu suatu Lembaga Perbankan Syariah di Indonesia.

Secara sistem sesungguhnya Lembaga Keuangan Syariah lebih unggul daripada konvensional. Karena Lembaga Keuangan Syariah dalam hal penyimpanan dana akan disimpan secara kolektif dan dipergunakan untuk sektor-sektor yang halal dan thayib serta sistem pada suatu lembaga keuangan syariah itu biasanya menggunakan sistem bagi hasil tanpa disertai adanya riba' (Hidayanto, 2003).

Sedangkan suatu Lembaga Keuangan Konvensional hingga sekarang masih terdapat riba', dimana dalam ajaran agama islam sudah dijelaskan bahwasanya riba' itu hukumnya haram apabila dilakukan dan harus kita tinggalkan.

Selain itu juga terdapat suatu Lembaga Mikro Syariah. Dimana suatu Lembaga Keuangan Mikro Syariah ini sangatlah membantu dalam menyelesaikan masalah-masalah kehidupan warga (tingkat kemiskinan) melalui pemberdayaan ekonomi. Dalam lembaga ini dikembangkan di wilayah Indonesia untuk memperkuat perekonomian rakyat Indonesia melalui pembiayaan mikro. Serta dapat membantu pemerintah dalam mewujudkan pemerataan kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia (Oktafia, 2017).

Kesimpulan

Menurut uraian diatas dapat kita simpulkan, bahwa perkembangan perekonomian di Indonesia telah berjalan cukup baik dan telah menimbulkan dampak yang positif bagi warga masyarakat, namun tetap perlu adanya peran pemerintah untuk mengawasi dan mengontrol jalannya perekonomian di Indonesia. Kemudian perkembangan Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia juga cukup menjanjikan, sebagai contoh telah banyak bank-bank yang dulunya hanya menerapkan konsep konvensional sekarang telah membuka cabang dengan menerapkan konsep syariah dan juga munculnya prodi-prodi tentang ekonomi islam seperti perbankan syariah. Oleh karena itu diharapkan perkembangan ekonomi dan Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia dapat meningkat setiap tahunnya.

Daftar pustaka

- Hidayanto, M. F. (2003). Lembaga Keuangan Syariah dan Arbitrase Muamalat Indonesia, 6, 1 of 21.
- Oktafia, R. (2017). Percepatan Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Melalui Perkuatan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) di Jawa Timur, (110), 85–92.

